

PENINGKATAN SOSIAL EKONOMI PESERTA KELUARGA BERENCANA

Gita Sari Gustika dan Ahmad Hidir

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Increasing Socio-economic Participant Family Planning. The purpose of this study to analyze the effect of the implementation of family planning programs, and participation in social and economic planning program participants in District Rengat Indragiri Hulu regency. Type of research is survey research, the population in this study are couples of childbearing age who attend family planning program which based on the data obtained by the data 5639. Because of the relatively enormous population sample of 98 people is set using random sampling techniques. The results show that proved to influence the implementation of family planning programs, and participation in social and economic planning program participants in District Rengat Indragiri Hulu regency was significant (Sig 0000 and 0047) and an impact of 41.3% and a good family planning was the dominant factor compared to the participation KB . This means that the better implementation of family planning programs and the success of public participation in the form of the creation of a stable socio-economic conditions can be achieved.

Abstrak: Peningkatan Sosial Ekonomi Peserta Keluarga Berencana. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program KB dan partisipasi terhadap sosial ekonomi masyarakat peserta program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, dengan populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang mengikuti program KB dimana berdasarkan data diperoleh data 5.639. Oleh karena relatif banyaknya populasi maka ditetapkan sampel sebanyak 98 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa terbukti pengaruh pelaksanaan program KB dan partisipasi terhadap sosial ekonomi masyarakat peserta program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu adalah signifikan (Sig 0.000 dan 0.047) dan memberikan pengaruh sebesar 41.3% dan pelaksanaan KB yang baik merupakan faktor dominan dibandingkan dengan partisipasi KB. Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan program KB dan partisipasi masyarakat maka keberhasilan berupa terciptanya kondisi social ekonomi yang mantap dapat tercapai.

Kata Kunci: Program KB, partisipasi, sosial ekonomi, dan masyarakat peserta.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan termasuk perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dalam rangka merevitalisasi program Keluarga Berencana (KB) di era desentralisasi, BKKBN selaku pengelola program KB pada tingkat nasional telah merancang visi, misi dan grand strategi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Nomor 28/HK.080/B5/2007 visi BKKBN adalah: seluruh keluarga ikut KB” dengan misi “Mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Grand strategi yang dikembangkan ialah mengupayakan dan mengembangkan serta memberdayakan seluruh masyarakat dalam penggunaan KB; Menata kembali pengelolaan

program KB; Memperkuat sumberdaya manusia operasional program KB; Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pelayanan KB; dan meningkatkan pembiayaan program KB.

Namun pada kenyataannya program KB di Kecamatan Rengat belumlah berjalan dengan semestinya. Dimana belum meratanya pemberian alat kontrasepsi ke seluruh desa yang ada di Kecamatan Rengat dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh instansi terkait sehingga mengakibatkan minimnya tingkat pengetahuan masyarakat akan pentingnya program KB demi terwujudnya keluarga yang berkualitas, sehat dan sejahtera.

Dari data dapat diketahui rata-rata PUS yang ikut KB hanya mencapai 43.5% baik dari program pemerintah maupun program mandiri. Ini me-

nunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program KB. Selain itu juga apabila dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada data bahwa keluarga di Kecamatan Rengat lebih tinggi dibandingkan dengan di kecamatan yang lainnya. Rengat adalah sebuah kecamatan serta ibukota dari Kabupaten Indragiri Hulu dengan angka kelahiran tiap tahunnya masih tercatat terus meningkat. Untuk itu pemerintah daerah harus lebih memperhatikan penyebab meningkatnya angka kelahiran supaya tidak terjadi peledakan penduduk yang mengakibatkan banyaknya faktor negatif nantinya. Salah satunya adalah mengakibatkan tingginya angka pengangguran yang akan berimbas pada tingginya angka kemiskinan di daerah tersebut.

Secara teoretis program KB adalah suatu kebijakan yang dibuat pemerintah dalam rangka mengatasi ledakan penduduk. Kebijakan publik ini menurut Abidin (2002) dalam rangkaian kata *publik policy* mengandung tiga konotasi: pemerintah, masyarakat dan umum. Ini dapat dilihat dari dimensi subjek, kebijakan publik adalah kebijakan dari pemerintah. Kebijakan dari pemerintah yang resmi dan masyarakat untuk mematuhi. Dalam dimensi lingkungan yang dikenai kebijakan, pengertian publik disini adalah masyarakat. Sedangkan pengertian umum dari istilah publik dalam kebijakan terdapat dalam strata kebijakan. Suatu kebijakan publik biasanya tidak bersifat spesifik dan sempit, tetapi luas dan berada pada strata strategis.

Kebijakan publik adalah kebijakan yang mengatur kehidupan bersama atau kehidupan publik, bukan kehidupan seorang atau golongan. Kebijakan publik mengatur semua yang ada didomain lembaga administratif publik. kebijakan publik mengatur masalah bersama atau masalah pribadi atau golongan, yang sudah menjadi masalah bersama dari seluruh masyarakat di daerah itu.

Dalam melaksanakan atau membuat kebijakan publik hendaknya memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan kebijakan tersebut. Sebab berhasil tidaknya kebijakan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Bryan

dan White (1987) manajemen proyek yang baik merupakan satu-satunya variabel yang mempengaruhi hasil proyek. Artinya, proyek yang paling efektif ialah disusun dengan sederhana dan lugas, dapat dipahami dengan mudah, hasil-hasil proyek bukan hanya bergantung pada rencana awal semata-mata, tetapi juga pada pelaksanaannya.

Menurut Meter dan Horn dalam Wahab (1997) yang mendefinisikan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan publik maupun swasta, baik secara individu maupun kelompok, ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam keputusan kebijakan. Defenisi ini menyiratkan adanya upaya mentransformasikan keputusan ke dalam kegiatan operasional, serta mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Implementasi kebijakan dalam pembangunan Negara perlu melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan swasta untuk mempercepat pelaksanaan kebijakan yang melahirkan konsep pembangunan dalam suatu negara.

Dari pendapat ahli di atas, dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan publik merupakan proses intervensi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan suatu kebijakan dalam mencapai tujuannya. Berkaitan dengan itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program KB dan partisipasi terhadap sosial ekonomi masyarakat peserta program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Data primer adalah data yang bersumber dari responden, dimana data pelaksanaan program KB, partisipasi dan sosial ekonomi; dan data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bersumber dari kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang mengikuti program KB dimana berdasarkan data diperoleh data 5.639. Oleh karena relatif banyaknya populasi maka ditetapkan sampel 98 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Daftar pertanyaan yaitu

suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membuat suatu pertanyaan dengan sistem tertutup. Maksudnya adalah bahwa pada setiap pertanyaan telah dipersiapkan sejumlah alternatif jawaban, sehingga para responden hanya memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan. Dalam menganalisa data dan informasi yang diperoleh, maka penulis melakukan analisa data secara deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Peserta KB

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu tatanan kehidupan sosial materil, sprituil yang meliputi rasa keselarasan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan kebutuhan lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Kondisi sosial ekonomi peserta KB di Kecamatan Rengat dengan kecenderungan jawaban setuju (64.1%) ini berarti bahwa peserta KB memiliki kondisi sosial ekonomi yang semakin baik setelah mengikuti program KB yang diselenggarakan Pemerintah. Kemudian dengan jawaban netral (31.1%) yang menganggap tidak ada perubahan kondisi sosial ekonomi setelah mengikuti program KB dan diikuti jawaban tidak setuju (2.4%) yang menganggap kondisi sosial ekonomi tidak kunjung membaik walaupun setelah mengikuti program KB.

Pelaksanaan Program KB

Pelaksanaan kebijakan merupakan proses intervensi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan suatu kebijakan dalam mencapai tujuannya, yakni seluruh keluarga ikut KB dengan misi mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Pelaksanaan program KB di Kecamatan Rengat dengan kecenderungan jawaban setuju (83.5%) ini berarti bahwa pelaksanaan program KB menjadi semakin baik setelah adanya

upaya dari pemerintah dalam pelaksanaannya. Kemudian dengan jawaban netral (16%) yang menganggap upaya pemerintah dalam pelaksanaan program KB biasa-biasa saja dan diikuti jawaban tidak setuju (0.5%) yang menganggap tidak adanya upaya pemerintah dalam pelaksanaan program KB.

Partisipasi Masyarakat pada Program KB

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program KB, dimana wujud partisipasi tersebut dalam bentuk: turut memikirkan nasib sendiri dengan memanfaatkan program pemerintah, menunjukkan adanya kesadaran bermasyarakat dan bernegara, menurut kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab, ketaatan kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kerelaan melakukan pengorbanan yang dituntut oleh pembangunan demi kepentingan bersama yang lebih luas dan penting.

Partisipasi masyarakat dalam program KB di Kecamatan Rengat dengan kecenderungan jawaban setuju (95.2%) ini berarti bahwa partisipasi masyarakat peserta program KB semakin baik terhadap upaya yang dilakukan pemerintah. Kemudian diikuti oleh jawaban netral (23.2%) yang menganggap partisipasi masyarakat terhadap program KB biasa-biasa saja dan jawaban tidak setuju (0%) yang berarti tidak ada masyarakat yang tidak peduli terhadap program KB.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 17 ditemukan beberapa data penelitian yang dapat diketahui bahwa secara parsial atau satu per satu pelaksanaan dan partisipasi masyarakat program KB memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat peserta KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

Pengaruh Secara Parsial

Pelaksanaan sebesar 0.575 artinya pelaksanaan program KB memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini dimaknakan semakin sering pelaksanaan program KB dilakukan, maka kondisi sosial ekonomi masyarakat semakin baik. Begitu pula sebaliknya semakin jarang pelaksanaan program KB dilakukan maka semakin buruk kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Partisipasi masyarakat sebesar 0.300 artinya partisipasi masyarakat dalam program KB memberikan pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, dimana semakin baik partisipasi masyarakat dalam mengikuti program KB, maka semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Namun jika kondisi ini berbeda atau kurang berpartisipasi masyarakat terhadap program KB, maka kondisi sosial ekonomi masyarakat menjadi kurang baik.

Selain itu juga dapat dilihat dari uji hipotesis sebagai berikut: Pelaksanaan program KB dengan nilai signifikansi 0.000 atau nilai t hitung sebesar 6.167 memberikan arti bahwa pada tingkat keyakinan 95% atau batas toleransi 0.05 maka dapat dikatakan untuk variabel pelaksanaan program KB memberikan pengaruh yang signifikan ($0.000 < 0.05$) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Partisipasi masyarakat dengan nilai signifikansi 0.047 atau nilai t hitung sebesar 2.009 memberikan arti bahwa pada tingkat keyakinan 95% atau batas toleransi 0.05 maka dapat dikatakan untuk variabel partisipasi masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan ($0.047 < 0.05$) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pengaruh Secara Simultan

Ternyata dari kedua variabel tersebut besarnya pengaruh keduanya adalah sebesar 0.413 atau 41.3% yang artinya bahwa 41.3% kondisi sosial ekonomi masyarakat dipengaruhi secara bersama-sama oleh pelaksanaan program KB dan partisipasi masyarakat terhadap program KB tersebut. Hal ini terutama dengan selalu berpartisipasi aktif setiap kegiatan dan event-event yang memberikan penyuluhan terhadap program KB dan selalu mengikuti pelaksanaannya dengan seksama dan penuh kesadaran dan rasa tang-

gung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Secara bersama-sama dapat dilihat pengaruh pelaksanaan program KB dan partisipasi masyarakat terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikansi f hitung sebesar 0.000 ini berarti bahwa kurang dari ambang toleransi yang dialokasikan yaitu sebesar 0.05. Jadi secara menyeluruh dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dipengaruhi oleh pelaksanaan program Keluarga Berencana dan partisipasi masyarakat untuk ikut dalam program tersebut.

Kemudian diantara kedua variabel tersebut yang paling dominan adalah faktor pelaksanaan program KB. Dengan adanya pelaksanaan dari program KB yang intensif maka kondisi sosial ekonomi masyarakat akan semakin membaik dan akan terus berkembang sebagaimana mestinya sedangkan apabila pelaksanaan program KB itu sendiri tidak intensif dalam artian jarang dilaksanakan maka kondisi sosial ekonomi tidak akan membaik dan berkembang seperti yang diinginkan penduduk.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Siagian (1995) bahwa dengan berpartisipasi yang aktif akan dapat dapat berwujudkan turut memikirkan nasib sendiri dengan memanfaatkan lembaga sosial dan politik yang dimasyarakatkan sebagai penyaluan aspirasinya; menunjukkan adanya kesadaran bermasyarakat dan bernegara yang tinggi dengan tidak menyerahkan penentuan nasib kepada orang lain seperti kepada pimpinan tokoh masyarakat yang ada baik yang sifatnya formal maupun informal; menurut kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab seperti membayar pajak secara jujur serta berkewajiban yang lainnya; ketaatan kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keerelaan melakukan pengorbanan yang dituntut oleh pembangunan demi kepentingan bersama yang lebih luas dan penting. Keberhasilan dalam berpartisipasi akan meningkatkan pencapaian tujuan.

Selain itu juga menurut Ekawati (2005) suatu

kebijakan yang dilaksanakan dengan baik berupa tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini meliputi antar usaha mentransformasi keputusan dalam tindakan operasional, berusaha mencapai perubahan besar dan kecil sebagaimana dimandatkan oleh keputusan kebijakan akan berdampak kepada pencapaian tujuannya.

SIMPULAN

Program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu sudah dilaksanakan dengan baik (83.5%). Hal ini menunjukkan bahwa proses intervensi yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan kebijakan KB dalam mencapai tujuannya, yakni seluruh keluarga ikut KB” dengan misi “mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera” terlaksana dengan baik. Masyarakat pada program KB sudah berpartisipasi dengan baik (76.8%), yakni keikutsertaan masyarakat wujud partisipasi tersebut dalam bentuk turut memikirkan nasib sendiri dengan memanfaatkan program pemerintah, menunjukkan adanya kesadaran bermasyarakat dan bernegara, menurut kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab, ketaatan kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kerelaan melakukan pengorbanan yang dituntut oleh pembangunan demi kepentingan bersama yang lebih luas dan penting.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat peserta program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi baik (64.1%), yakni suatu tatanan kehidupan sosial materil, sprituil yang meliputi rasa keselarasan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga untuk mengadakan usaha

memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan kebutuhan lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Terbukti pengaruh pelaksanaan program KB dan partisipasi terhadap sosial ekonomi masyarakat peserta program KB di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu adalah signifikan (Sig 0.000 dan 0.047) dan memberikan pengaruh sebesar 41.3% dan pelaksanaan KB yang baik merupakan faktor dominan dibandingkan dengan partisipasi KB. Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan program KB dan partisipasi masyarakat maka keberhasilan berupa terciptanya kondisi sosial ekonomi yang mantap dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ekawati, Lilik. 2005. *Isu Strategik Riset dan Aksi Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Nogi, Tangkilisan Hesel. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Lukman Offset.
- Nugroho, Riant. 2006, *Kebijakan Publik untuk Negara-negara Berkembang, Model-model Perumusan, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ripley dan Franklin. 1986, *Politic Analysis in Political Science*. Chicago: Nellson Hall.
- Siagian, Sondang. 1995. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung
- Wahab, Abdul, 1997, *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibawa. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.